

Bab 5 Pengambilan Risiko



Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan konsep resiko
- Menjelaskan bagaimana pengambilan resiko dilakukan
- Mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi ketika memulai usaha
- Menjelaskan pengelolaan resiko



How To:

Risk Taking Games



A. Persiapan & Penjelasan Aturan Main

- Setiap peserta mendapat 20 buah kartu. Satu kartu bernilai 50cringg (mata uang dummy)
- Setiap peserta diberikan kebebasan menggunakan setiap kartu yang diberikan. Kebebasan tersebut dalam konsteks:
 - Menggunakan kartu tersebut untuk melakukan penawaran
 - Menyimpan kartu
- Setiap peserta tidak diperkenankan berkomunikasi dengan peserta lainnya. Peserta yang melanggar dapat dikeluarkan dari permainan



A. Persiapan & Penjelasan Aturan Main

- Peserta yang berhasil mengelola kartu (menghasilkan "cringg" paling banyak) akan mendapat bonus
- Peserta dapat meminta kartu tambahan, yang dianggap sebagai hutang. Satu kartu tambahan bernilai 100cringg
- Pemenang dari permainan ini adalah peserta yang berhasil mendapatkan total akumulasi "cringg" yang paling banyak.



- Instruktur menunjukkan uang Rp 500 ribu kepada peserta.
- Uang tersebut akan diberikan kepada peserta yang memberikan penawaran tertinggi (menggunakan mata uang "cringg")
- Setiap peserta diberikan kesempatan melakukan penawaran maksimum 5 kali



- Peserta yang menawar tetapi tidak menang, harus membayar sejumlah penawaran tertinggi yang dia ajukan kepada pemenang
- Setiap akan melakukan penawaran peserta harus memberitahukan kepada instruktur dengan mengangkat tangan
- Seperti sebuah tender peserta tidak diperkenankan memberikan penawaran dengan nilai yang sama dengan peserta lainnya.



- Setiap 5 menit, instruktur akan menginformasikan waktu yang tersisa
- Akan terdapat 4 sesi dalam permainan ini:
 - 5 menit pertama
 - 5 menit kedua
 - 5 menit ketiga
 - 5 menit keempat
- ---Waktu permainan selesai----



- Instruktur meminta penawar tertinggi untuk melakukan pembayaran kepada instruktur
- Penawar tertinggi meminta semua penawar yang terlibat untuk membayar padanya
- Instruktur melakukan tabulasi dan settlement
- Instruktur mengumumkan pemenang dan ranking perolehan "cringg"



Konsep Risiko, Tips & Trik Pengelolaan Risiko



- Difinisi Risiko
 - Ketidakpastian (uncertainty)
 - Konsekuensi yang memunculkan dampak yang merugikan
 - Risiko dan Pengambilan keputusan bisnis
 - Hubungan antara: Risk Risiko Rizki Rejeki
- Motivasi mengambil risiko
 - Menginginkan pengembalian yang sepadan (return)
 - mampu mengkalkulasi risiko
 - Kepepet
 - tidak mampu mengkalkulasi risiko, atau
 - tidak tahu risiko yang dihadapi



- Jenis-jenis Risiko Dalam Bisnis
 - Risiko Murni
 - Risiko hilang/rusaknya aset yang dimiliki
 - Kecelakaan kerja
 - Risiko akibat tuntutan hukum
 - Risiko operasional lainnya
 - Bencana alam (force majure)
 - Risiko spekulatif
 - Risiko Perubahan Harga
 - Perubahan harga input
 - Perubahan harga output
 - Risiko Kredit



- Bentuk Kerugian Akibat Risiko
 - Kerugian Langsung
 - Nominal yang harus ditanggung akibat dampak langsung risiko yang terjadi
 - Kerugian Tidak Langsung
 - Kemungkinan sales/profit yang gagal diterima
 - Munculnya biaya operasional tambahan
 - Kesempatan investasi yang hilang
 - Kerugian lainnya



- Bagaimana Mengkalkulasi Risiko
 - Tentukan seberapa sering risiko tersebut terjadi (frekuensi atau probability)
 - Tentukan dampak yang timul dari risiko yang terjadi (dampak)
 - Hitung kemungkinan prediksi kerugian, dengan formula:

Frekuensi x Dampak





- Contoh Mengkalkulasi Risiko
 - Risiko terjadinya pencurian barang dagangan
 - Frekuensi: 1 bulan 5 kali
 - Dampak: Dalam setiap kejadian rata-rata kerugian yang ditanggung adalah Rp300 ribu
 - Kemungkinan prediksi kerugian:

 $5 \times 300.000 = 1.500.000$

Artinya: Dalam satu bulan terdapat risiko pencurian barang dagangan yang berpotensi menyebabkan kerugian sebesar Rp1,5 juta



- Pengelolaan Risiko
 - Mulai dari Risiko yang memiliki kemungkinan prediksi kerugian terbesar (prinsip Pareto)
 - Pilihan Strategi Pengelolaan:
 - Dikontrol, supaya risiko-risiko tidak muncul, misal: SOP, Quality Control
 - Ditransfer kepada pihak lain, misal: konsumen, supplier dan asuransi
 - Dibiayai sendiri, dibuat cadangan dana untuk membiayai jika risiko terjadi



Tips & Trik

- Bagaimana menghadapi risiko
 - Perlu difahami bahwa risiko tidak untuk menjadi penghambat untuk maju. Risiko harus diambil sebagai konsekuensi menginginkan sesuatu yang lebih baik (keberhasilan)
 - Identifikasi risiko apa yang berpotensi muncul dalam bisnis
 - Identifikasi seberapa sering risiko tersebut muncul
 - Identifikasi seberapa besar dampak dari risiko yang muncul tersebut
 - Siapkan langkah-langkah mitigasi risiko <u>hanya</u> pada risiko yang dominan/prioritas